

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POWERPOINT* BERANIMASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VIII SMPN 3 XIII KOTO KAMPAR**

**TESIS**



Oleh

**NAZAR  
NIM 20215**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar  
Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2012**

## ABSTRACT

**Nazar. 2012. The Effect of Media Use Powerpoint Animated Against Islamic Religious Education Learning Outcomes Class VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar. Thesis. Graduate Program the State University of Padang.**

This research is motivated by the study was the use of instructional media in the learning process in class VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar still not good, so the effect on student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the effect of media use animated powerpoint and prior knowledge on learning outcomes Islamic Religious Education Grade VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar.

The study design used was factorial design. Number of samples 48 students. Data were collected by using a test that consists of a knowledge test early and final test. This study aimed to reveal the effect of media usage and media animated powerpoint simple drawing on student learning outcomes through three formulation of the problem: (1) Are the learning outcomes of students who take lessons with animated powerpoint media higher than students who take learning simple images, (2) Is knowledgeable student learning outcomes are taught by high initial media animated powerpoint higher than students who were taught with a simple drawing media. (3) Are there any interactions between media use animated powerpoint and prior knowledge on learning outcomes Islamic religious education students.

This research is quasi experiment designedly by factorial research 2x2, type Posttest only, non-Equivalent Control Group Design, This Research is SMPN 3 XIII Koto Kampar. Sampel taken by purposive random sampling. Research data collected by tes of early and final tes. Data analysed with the test and analyse variant.

The results of the data analysis of this study indicate that: (1) students who learn to use animated powerpoint media obtained higher learning outcomes than students who are taught using simple images, (2) students with high prior knowledge learners using animated powerpoint media obtained higher learning outcomes than students who were taught using simple drawing media, (3) there is no interaction between the media powerpoint animated with prior knowledge of their students' learning outcomes.

Of the these findings it can be concluded that the media powerpoint animated significantly affect student learning outcomes in the subjects of Islamic Religious Education

## ABSTRAK

**Nazar. 2012. Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Beranimasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di Kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar yang masih kurang baik, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *powerpoint* beranimasi dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa Kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar.

Desain penelitian yang digunakan adalah *factorial design*. Jumlah sampel 48 orang siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes yang terdiri dari tes pengetahuan awal dan tes akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan media *powerpoint* beranimasi dan media gambar sederhana terhadap hasil belajar siswa melalui tiga rumusan masalah: (1) Apakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* beranimasi lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran gambar sederhana, (2) Apakah hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan menggunakan media *powerpoint* beranimasi lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan media gambar sederhana. (3) Apakah terdapat interaksi antara penggunaan media *powerpoint* beranimasi dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian faktorial 2x2, *typenon-equivalent control grup design*. Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 XIII Koto Kampar. Sampel diambil dengan cara *porpusive random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui pretest dan posttest. Data dianalisis dengan uji t dan analisis varian.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) siswa yang belajar menggunakan media *powerpoint* beranimasi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan menggunakan gambar sederhana, (2) siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang belajar dengan menggunakan media *powerpoint* beranimasi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar sederhana, (3) tidak terdapat interaksi antara media *powerpoint* beranimasi dengan pengetahuan awal siswa terhadap hasil belajar mereka.

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa media *powerpoint* beranimasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah swt, berkat taufiq dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kekuatan pada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah “*Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Beranimasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 3 XIII Koto Kampar*”.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan bantuan pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, masukan, arahan dan bantuan demi kelancaran perkuliahan, penelitian serta sebagai nara sumber yang telah memberikan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr.Z.Mawardi Effendi, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Darmansyah, ST, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah bersedia dan penuh perhatian serta kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian tesis ini.

5. Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum., sebagai kontributor dan tim penguji
6. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., sebagai kontributor dan tim penguji.
7. Bapak Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Riau beserta kepala dan staf Tata Usaha.
8. Dosen dan karyawan/karyawati Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan perkuliahan dan penelitian.
9. Kepala SMP Negeri 3 XIII Koto Kampar dan majelis guru serta siswa-siswi yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
10. Orang tua dan saudara penulis tercinta yang telah memberikan bantuan moril maupun materil pada penulis dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan di Prodi Teknologi Pendidikan serta semua pihak yang telah memberi dorongan dan dukungan material dan moril.

Teristimewa dan terimakasih tidak terhingga kepada istriku dan anak-anakku tersayang yang selalu memberikan dorongan/motivasi, perhatian dan kasih sayang, baik selama mengikuti perkuliahan maupun selama penyelesaian tesis ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah swt. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan referensi bagi pembaca.

Padang, Oktober 2012

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Peneliti .....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Tinjauan Teoretis.....	13
1. Hasil Belajar .....	13
2. Media Pembelajaran .....	15
a. Media Komputer .....	17
b. Microsof <i>Powerpoint</i> beranimasi .....	22
c. Mediar Gambar .....	26
3. Pengetahuan Awal .....	29
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Konseptual .....	33
D. Hipotesis Penelitian .....	36

BAB III. METODE PENELITIAN .....	38	A.
Jenis Penelitian .....	38	
B. Populasi dan Sampel .....	38	
C. Definisi Operasional .....	40	
D. Variabel Penelitian .....	41	
E. Desain Penelitian .....	42	
F. Prosedur Penelitian .....	44	
G. Teknik Pengumpulan Data .....	45	
H. Instrumen Penelitian .....	46	
I. Analisis Data .....	49	
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	51	
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	58	
C. Pengujian Hipotesis .....	61	
D. Pembahasan .....	67	
E. Keterbatasan Penelitian .....	72	
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN		
A. Kesimpulan .....	73	
B. Implikasi .....	74	
C. Saran .....	75	
DAFTAR RUJUKAN .....	77	
LAMPIRAN.....	79	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Hasil Evaluasi Akhir Semester .....	7
2. Langkah-Langkah Penerapan Media .....	31
3. Populasi Penelitian .....	41
4. Desain Penelitian .....	44
5. Desain Penerlakuan .....	45
6. Perbandingan Perlakuan Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol .....	46
7. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar .....	49
8. Deskripsi Data Hasil Belajar Keseluruhan .....	53
9. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PAI Siswa Kelompok Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i> Beranimasi .....	54
10. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PAI Siswa Kelompok Media Pembelajaran Media Gambar .....	56
11. Deskripsi Data Pengetahuan Awal Keseluruhan .....	57
12. Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Awal PAI Siswa Kelompok Media <i>Powerpoint</i> Beranimasi .....	58
13. Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Awal PAI Siswa Kelompok Media Pembelajaran Media Gamba .....	59
14. Data Hasil Uji Kesetaraan .....	61
15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	62
16. Rangkuman Hasil Analisis Uji t untuk Variabel Hasil Belajar Kelas Media <i>Powerpoint</i> dan Hasil Belajar Kelas Media Media Gambar .....	63
17. Rangkuman Hasil Analisis Uji t untuk Hasil Belajar Pengetahuan Awal Tinggi Kelas Media <i>Powerpoint</i> dan Hasil Belajar Pengetahuan Awal Tinggi Kelas Media Media Gambar .....	64
18. Rangkuman Hasil Analisis Uji t untuk Hasil Belajar Pengetahuan Awal Rendah Kelas Media <i>Powerpoint</i> dan Hasil Belajar Pengetahuan Awal Rendah Kelas Media Gambar .....	65
19. Daftar Anava Interaksi Media <i>Powerpoint</i> dengan Pengetahuan Awal .....	66
20. Daftar Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Media <i>Powerpoint</i> beranimasi dan Kelas Media Media gambar .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Konsep Multimedia .....	18
2. Kerangka Konseptual .....	38
3. Histogram Hasil Belajar kelompok Media <i>Powerpoint</i> beranimasi .....	55
4. Histogram Hasil Belajar kelompok Media Gambar .....	56
5. Histogram Hasil Tes Pengetahuan Awal kelompok Media <i>Powerpoint</i> beranimasi .....	58
6. Histogram Hasil Tes Pengetahuan Awal kelompok Media Gambar .....	60
7. Diagram Interaksi Ordinal antara Media <i>Powerpoint</i> beranimasi dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	80
2. RPP Kelas Eksperimen .....	83
3. RPP Kelas Kontrol .....	95
4. Media <i>Powerpoint</i> Beranimasi .....	107
5. Kisi-kisi Instrumen dan Tes Hasil Belajar .....	114
6. Data hasil uji coba Instrumen .....	119
7. Rekapitulasi validasi butir soal uji coba instrumen tes .....	120
8. Data hasil belajar kelas eksperimen .....	121
9. Data hasil belajar kelas kontrol .....	122
10. Data tes hasil belajar pengetahuan awal kelas eksperimen .....	123
11. Data tes hasil belajar pengetahuan awal kelas kontrol .....	124
12. Tabel Data Mentah pengetahuan awal dan hasil belajar kelas media <i>powerpoint</i> .....	125
13. Rangking pengetahuan awal dan hasil belajar kelas media <i>powerpoint</i> .....	126
14. Tabel data pengetahuan awal dan hasil belajar rendah kelas media <i>powerpoint</i> .....	127
15. Tabel data Pengetahuan awal dan hasil belajar tinggi kelas media <i>powerpoint</i> .....	128
16. Tabel data nilai mentah hasil belajar kelas eksperimen kelas media gambar .....	129
17. Rangking Pengetahuan awal dan hasil belajar kelas media gambar .....	130
18. Tabel data Pengetahuan awal dan hasil belajar rendah kelas media gambar .....	131
19. Tabel data Pengetahuan awal dan hasil belajar tinggi kelas media gambar.....	132
20. Tabel data mentah pengetahuan awal dan hasil belajar kelas media gambar .....	133
21. Tabel data mentah pengetahuan awal, hasil belajar dan pengujian Hipotesis penelitian pada kelas eksperimen dan media gambar .....	134

22. Uji kesetaraan tingkat pengetahuan awal kelas kelas eksperimen dan Kelas media gambar .....	136
23. Uji realibilitas .....	138
24. Uji normalitas .....	139
25. Uji homogenitas data .....	139
26. Pengujian hipotesis pertama, kedua, ketiga, keempat .....	140
27. Gambar kegiatan penggunaan media .....	144
28. Surat izin rekomendasi riset .....	146

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan pendidikan nasional seperti dinyatakan dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berbicara soal mencerdaskan kehidupan bangsa memiliki jangkauan dan kajian yang sangat luas, terutama kajian pendidikan yang menyangkut pembelajaran di sekolah-sekolah.

Perkembangan teknologi sekarang terjadi dengan pesat, baik teknologi informasi maupun teknologi komunikasi. Teknologi ini akan sangat berguna jika dalam perkembangannya yang sedang berjalan, di imbangi dengan perkembangan dalam dunia pendidikan, dimana pendidikan memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dengan efektif. Tidak menutup kemungkinan kalau pendidikan di Indonesia akan lebih maju jika menggunakan teknologi canggih yang telah ada, salah satunya dalam pelajaran pendidikan agama Islam.

Tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan teknologi khususnya komputer sangat membantu tercapainya tujuan pendidikan. Perkembangan teknologi dan

perkembangan dunia kearah globalisasi berdampak besar terhadap aspek kehidupan manusia termasuk di dalam bidang pendidikan yang menuntut adanya profesionalisme dalam melaksanakan setiap aktifitas, dan tentu saja menjadi suatu tantangan bagi para guru. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya sumber belajar dan media pembelajaran.

Peran pendidikan agama Islam melalui pelaksanaan proses belajar mengajar dengan media pembelajaran yang tepat di sekolah sangat penting dalam penguasaan IPTEK, terutama IMTAQ siswa. Pendidikan agama Islam berperan untuk memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt serta berakhlak mulia. Kedudukan pendidikan agama Islam di berbagai tingkatannya dalam sistem pendidikan nasional adalah untuk mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia. Di lain pihak, kenyataan di sekolah secara praktis menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dewasa ini belum mampu mencapai cita-cita ideal yang digariskan pada tujuan pendidikan nasional. Materi pendidikan agama Islam masih dominan menekankan pada aspek ingatan/pengetahuan, bahkan hafalan sedangkan hal yang tidak kalah penting yaitu aspek pengamalan dan pembiasaan kegiatan keagamaan yang belum optimal.

Seorang guru dalam menjalankan peranannya adalah mengelola proses pembelajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pembelajaran, yaitu guru sebagai penginisiatif awal, pengarah, serta pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai objek mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri setelah melewati proses pembelajaran. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru

adalah pemanfaatan media dalam pembelajaran, hal tersebut dituliskan dalam indikator kompetensi guru yaitu pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Kajian tentang media dan maraknya media yang berbasis teknologi merupakan satu bentuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang pendidikan. Temuan-temuan baru perangkat keras dan lunak mampu menyebarkan informasi atau pesan yang lebih baik, berupa jangkauan, kecepatan, kapasitas pesan maupun variasi alternatif bentuk media. Kemajuan seperti ini, diharapkan dapat mengoptimalkan keutuhan informasi dan kesempurnaan kemasan untuk mencapai tujuan menjadi lebih optimal.

Pemanfaatan teknologi dalam bentuk media pada bidang pendidikan selain dapat membantu proses belajar juga dapat menghilangkan kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun begitu, hal yang harus diperhatikan guru dalam penggunaan media adalah mereka harus cermat dalam memilih dan memanfaatkan media agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan situasi siswa pada saat itu, sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang proses belajar mengajar. Guru SMP ditantang untuk dapat memanfaatkan media untuk peningkatan kualitas pembelajaran, pada kenyataannya guru lebih banyak mengajar tanpa menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran. Media *powerpoint* beranimasi dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran karena memberikan keuntungan-keuntungan yang tidak dimiliki oleh media pembelajaran lainnya yaitu kemampuan untuk berinteraksi dengan siswa. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar

di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana.

Pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan siswa mempunyai kemampuan di bidang kognitif, efektif, dan psikomotor. Menurut Kurikulum mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menumbuhkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Sehubungan dengan hal di atas perlu adanya peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik. Salah satu hal yang perlu dilaksanakan ialah memanfaatkan media *powerpoint* dalam proses pembelajaran yang optimal dengan mengelola pembelajaran dengan baik. Pentingnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar tentu menuntut kemampuan guru dalam menggunakan media. Tanpa adanya kemampuan guru dalam menggunakan media, maka dimungkinkan akan terjadi aktivitas verbal yakni mengajar yang sering dilambangkan dengan kata-kata

guru dalam bentuk ceramah. Media komputer salah satu upaya membantu siswa mengkonkretkan materi pelajaran yang abstrak.

Apabila dikaitkan dengan materi pendidikan agama Islam berarti bahwa seorang siswa harus mempunyai pengetahuan tentang agama Islam, bersikap seperti yang diajarkan serta mengamalkan apa yang diperintahkan dan meninggalkan segala larangan dari agama Allah. Untuk mencapai tujuan tersebut guru perlu meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran. Karena pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMP Negeri 3 XIII Koto Kampar ada indikasi bahwa guru yang mengajar di dalam kelas lebih banyak mengajar daripada membelajarkan siswa. Sering terlihat guru dalam memilih strategi cenderung pada strategi yang biasa dilakukan mereka lakukan karena strategi itu mudah dilakukan dan tidak memerlukan persiapan yang rumit sehingga akhirnya peserta didik pasif, dan mengakibatkan peserta didik hanya mampu mengulangi materi yang disampaikan guru. Jika hal ini terus berlangsung akan menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah. pendidikan agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran wajib di SMP dimana hasil belajar akan ditentukan sekali oleh faktor-faktor sarana dan prasaran belajar, sehingga dengan sarana dan prasarana tersebut dapat meningkatkan gairah dan semangat dalam proses belajar mengajar dikelas.

Media sebagai suatu cara, alat, atau proses yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan (guru) kepada sipenerima pesan (siswa) dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar

dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan keinginan dan rangsangan belajar. Selain itu penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan memudahkan penafsiran, serta memadatkan informasi. Mengingat penting arti penggunaan media dalam suatu proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Dalam penelitian ini, media dipandang tepat dikembangkan untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah penggunaan media *powerpoint* beranimasi yakni media yang dapat dilihat dan didengar. Karena dengan media ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya akan berdampak terhadap pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik dan dapat mendorong terciptanya hasil belajar yang maksimal.

Pengetahuan awal siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dengan mengetahui pengetahuan awal siswa, guru dapat menetapkan darimana harus dimulai pembelajaran. Kondisi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 XIII Koto Kampar terlihat masih rendah ditandai masih banyak siswa kelas VIII yang hasil belajarnya masih rendah dan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran, terlihat dari materi pelajaran pendidikan agama Islam yang belum mencapai nilai standar ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah. Ada indikasi bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam belum menyentuh aspek aplikasi dari materi yang telah dipelajari sehingga sasaran yang diinginkan tidak tercapai. Pelaksanaan proses pembelajaran terkesan seadanya, belum mendukung terciptanya pola pembentukan moral akhlak. Metode

pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dengan materi ajar pendidikan agama Islam. Sarana pendukung seperti media pembelajaran jarang sekali digunakan dan tersedia dalam mendukung pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif, sehingga keadaan ini berdampak terhadap hasil belajar siswa. Dari pengamatan penulis terhadap permasalahan yang ditemukan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 XIII Koto Kampar masih banyak siswa kelas VIII yang memperoleh nilai dengan tingkat pencapaian masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Sebagaimana terlihat pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Hasil Evaluasi Belajar Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

No	Tahun Pelajaran (TP)	Jumlah siswa	KKM	Siswa yang Tuntas		Siswa yang tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	2008/2009	70	70	47	67,14	23	32,85
2.	2009/2010	68	70	46	67,64	22	32,35
3.	2010/2011	69	70	46	66,66	23	33,33

(Sumber data : Tata Usaha SMP Negeri 3 XIII Koto Kampar).

Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa rendah dari tingkat ketuntasan, hal ini perlu dicarikan jawabannya mengingat sangat pentingnya peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII. Dari pihak guru rendahnya nilai siswa dalam materi pendidikan agama Islam disebabkan media pembelajaran yang diberikan guru dalam pembelajaran tidak menarik dan terkesan seadanya, terlihat siswa tidak terlibat secara menyeluruh, pembelajaran masih dengan pendekatan

*teacher centered* atau masih berpusat pada guru dengan metode ceramah, tanya jawab, kurang menggunakan media pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas kemampuan berfikir dan kebiasaan bertindak siswa dalam meningkatkan pengetahuan, baik yang dilakukan secara mandiri maupun kerjasama. Untuk mengatasinya, guru harus menempuh suatu upaya yang maksimal agar siswa tertarik dan aktivitasnya meningkat dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, salah satunya pembelajaran perlu menggunakan media *powerpoint* beranimasi, salah satu media pembelajaran yang diduga dapat mengatasi permasalahan tersebut. Dengan media ini siswa dapat aktif dan mudah dalam memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam yang memiliki kelebihan dari metode konvensional.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang permasalahan diatas rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor, ada yang berasal dari siswa dan ada juga yang berasal dari guru. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, guru harus dapat mencari dan menganalisis faktor penyebab rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran, seperti faktor dari dalam diri siswa meliputi kognitif, minat, sikap dan bakat. Faktor dari luar diri siswa antara lain guru, media pembelajaran, sarana prasarana, dan materi pelajaran.

Dari hasil pengamatan penulis, ada beberapa masalah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 3 XIII Koto Kampar. Masalah tersebut :

1. Hasil belajar siswa rendah

2. Minat belajar siswa rendah
3. Guru belum mampu mengembangkan strategi penggunaan media pembelajaran secara baik dan tepat dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam
4. Media yang digunakan guru belum dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara maksimal
5. Kurang tersedianya buku pegangan siswa dan guru, sehingga siswa tidak memiliki bahan ajar yang dipedomani sesuai dengan materi pembelajaran.
6. Sarana pendukung seperti media pembelajaran jarang sekali tersedia dalam mendukung pembelajaran.
7. Dalam pembelajaran guru masih terfokus pada salah satu metode pembelajaran seperti ; metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dengan materi pendidikan agama Islam.
8. Hasil belajar siswa masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah sebesar 7,0 (tujuh).

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni media pembelajaran, strategi/pendekatan, metode yang digunakan guru dalam pembelajaran dan pengetahuan awal yang dimiliki siswa. Peneliti membatasi masalah hanya pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dan pengetahuan awal yang dimiliki siswa. Salah satu media yang akan digunakan adalah media *powerpoint* beranimasi yang akan

dilihat bersamaan dengan faktor pengetahuan awal siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Kedua faktor ini digunakan untuk melihat hasil belajar siswa yang menggunakan media *powerpoint* beranimasi dan media gambar yang dibandingkan dengan pengetahuan awal siswa.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* beranimasi lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran gambar?
2. Apakah hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* beranimasi lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran gambar?
3. Apakah hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* beranimasi lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran gambar?
4. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* beranimasi lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran gambar.
2. Mengetahui hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* beranimasi lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran gambar.
3. Mengetahui hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* beranimasi lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran gambar.
4. Mengetahui interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh penggunaan media *powerpoint* beranimasi dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar penting dilaksanakan karena diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam serta diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Bagi guru, dapat menerapkan dan mengembangkan media pembelajaran *powerpoint* beranimasi dalam proses pembelajaran.

3. Bagi kepala sekolah, untuk dijadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan tentang media pembelajaran di SMPN 3 XIII Koto Kampar.
4. Pengawas sekolah, dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran dengan cara melakukan pembinaan dan pengawasan yang lebih intensif secara terus menerus.
5. Peneliti, sebagai masukan penelitian lanjut dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang Teknologi Pendidikan, mengenai peningkatan kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran ke arah yang lebih baik.